

## KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN ORANG DEWASA

Fauziah Nasution<sup>1</sup>, Nisha Aulia Fitra<sup>2</sup>, Nailah Adha Sitorus<sup>3</sup>, Radiah Abdullah<sup>4</sup>, Dina Sarmita Siregar<sup>5</sup>

Prodi Bimbingan Konseling dan Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan,  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: [fauziahnasution@uinsu.ac.id](mailto:fauziahnasution@uinsu.ac.id)<sup>1</sup>, [nishaauliafitra@gmail.com](mailto:nishaauliafitra@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[naylasitorus05@gmail.com](mailto:naylasitorus05@gmail.com)<sup>3</sup>, [radiahabdullah1202@gmail.com](mailto:radiahabdullah1202@gmail.com)<sup>4</sup>, [sarmitasiregardina@gmail.com](mailto:sarmitasiregardina@gmail.com)<sup>5</sup>

## ABSTRAK

Penelitian analisis kuantitatif ini ditujukan untuk mengumpulkan informasi tentang tingkat terpenuhinya tugas perkembangan siswa di Fakultas Tarbiyah untuk digunakan sebagai acuan dasar untuk membantu, membantu, serta desain program kegiatan yang memungkinkan mahasiswa untuk mencapai potensi mereka. UINSU Medan. Setelah data tentang tingkat pencapaian tugas perkembangan siswa dikumpulkan dari Analisis statistik persentase untuk Inventory of Student Development Assignments digunakan. Hasilnya menunjukkan bahwa Tingkat rata-rata tugas perkembangan siswa berdiri pada empat tingkat individualitas. Empat komponen telah berkembang sehingga mencapai tahap otonomi. Mahasiswa Bimbingan dan Konseling (BK) dan BPKI memperoleh kesadaran tanggung jawab, dan program pendidikan yang diikuti oleh siswa BKPI memperoleh landasan hidup relegius untuk kepentingan penerimaan diri. Mereka juga telah mencapai tahap otonomi. Menurut penelitian ini, bantuan dan konseling dapat membantu siswa mengoptimalkan penguasaan pekerjaan pertumbuhan mereka.

*Kata kunci: Tingkat Pencapaian, Tugas Perkembangan, Dewasa Awal*

## Article History

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagirism Checker No 77

DOI : Prefix DOI :  
10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Liberosis



This work is licensed under  
a [Creative Commons  
Attribution-NonCommercial  
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## Pendahuluan

Dalam setiap fase perkembangan tertentu, setiap individu harus menguasai kumpulan tindakan, sikap, atau keterampilan yang dikenal sebagai tugas perkembangan. Tantangan perkembangan dapat disebabkan oleh kesiapan fisik seseorang, budaya, prinsip-prinsip yang pegang seseorang, serta aspirasi mereka.. Hurlock menegaskan bahwa harapan sosial adalah inti dari tugas perkembangan. Karena setiap kelompok berbeda, dianggap sebagai harapan sosial Secara alami, budaya mengharapkan anggota memiliki keterampilan tertentu yang penting dan menemukan cara untuk berperilaku dengan cara yang diterima dalam setiap fase kehidupan. Sebab itu, pekerjaan perkembangan mungkin didefinisikan sebagai kewajiban yang berasal dari pertumbuhan, perkembangan, dan harapan sosial yang harus dipenuhi oleh setiap orang, baik dalam perilaku maupun sikap mereka.

Individu harus menyelesaikan tugas pada setiap fase perkembangan yang berkaitan dengan pertumbuhan mereka. Jika seseorang dapat menyelesaikan tugas perkembangan, itu akan berdampak positif pada mereka secara fisik dan psikis. Mereka akan merasa bahagia serta senang secara psikis, dan itu akan membantu mereka menguasai tugas perkembangan berikutnya. Jika seseorang tidak dapat menyelesaikan tugas perkembangan dengan baik,

mereka akan menjadi tidak bahagia, tidak percaya diri, dan ditolak oleh masyarakat. Mereka bahkan akan menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan pertumbuhan berikutnya. Masa awal dewasa merupakan fase perkembangan yang dilalui setiap orang. Ada perbedaan pendapat para pakar tentang masa dewasa awal berdasarkan usia. Menurut beberapa orang, usia dewasa awal adalah antara 18 dan 29-30 tahun, sementara pendapat yang berbeda mengatakan bahwa itu adalah antara 19 dan 22 tahun. Hurlock mengatakan bahwa masa dewasa awal adalah antara 18 dan 40 tahun, atau masa dewasa dini. " Namun, para pakar setuju bahwa pada usia muda mempunyai ciri serta setiap orang harus menyelesaikan beberapa tugas perkembangan yang hampir identik." Psikologi perkembangan mengatakan bahwa memenuhi berbagai harapan dan tuntutan masyarakat adalah tugas perkembangan dewasa awal. Selama masa muda awal, orang mulai mengalami motivasi untuk memperoleh dan menyesuaikan dengan pekerjaan dan karir mereka." juga hasrat untuk memilih pasangan hidup sudah ada, belajar hidup sebagai pasangan, mengelola kehidupan rumah tangga, belajar mengambil kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga negara, sebagai pasangan dan orang tua, mengidentifikasi dan berinteraksi dengan komunitas sosial yang menyenangkan. Perubahan sikap dan perilaku diperlukan untuk dapat menyelesaikan tugas perkembangan pada masa dewasa awal yang signifikan. Akibatnya, beberapa orang, baik laki-laki maupun perempuan, tidak dapat memenuhi semua ekspektasi tentang penguasaan tanggung jawab perkembangan di awal masa dewasa ini, Bahkan beberapa orang terlambat. kematangan., " Dalam masa Selama masa dewasa awal, ada beberapa tanggung jawab yang harus dipenuhi seperti " unsur-unsur landasan hidup religius, unsur-unsur landasan perilaku etis, dan unsur-unsur kematangan emosional dan mental, kesadaran akan tanggung jawab, peran sosial sebagai laki-laki dan perempuan, menerima dan mengembangkan diri sendiri, menjadi mandiri secara ekonomi, memperoleh wawasan dan mempersiapkan karier, kematian hubungan dengan teman sekelas dan persiapan untuk menikah dan hidup bersama". Ada beberapa orang yang berpendapat bahwa tugas perkembangan dewasa awal berfokus pada kesadaran, kemampuan untuk menjalankan peran sosial dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kesadaran diri dengan kemampuan dan tanggung jawab ini, dia dapat menerima peran sosial yang berbeda, mengambil tanggung jawab atas keluarga dan pekerjaannya, dan memperkuat nilai agamanya."

Siswa berada pada masa dewasa awal jika dilihat dari segi usia sehingga mereka harus menyelesaikan sejumlah tugas perkembangan. Tugas perkembangan ini dapat mempengaruhi kemampuan siswa untuk menyesuaikan diri dalam berbagai situasi, yang menjadikannya penting untuk menguasainya." Misalnya, mahasiswa akan memiliki pengalaman akademik yang lebih baik jika mereka mencapai kematangan intelektual, planing karir sesuai dengan potensinya, dan seterusnya. Selain itu, pemahaman tentang agamanya dan keyakinannya akan berdampak pada upaya untuk mengetahui, memahami, dan menerapkan ajaran agamanya. Kehidupan rumah tangga seseorang akan dipengaruhi oleh kemampuan mereka untuk memilih pasangan hidup mereka, dan kemampuan untuk mempengaruhi pemahaman dan pelaksanaan tanggung jawab bagaimana mereka menjalankan peran mereka sebagai pasangan, pasangan hidup, orang tua, serta peran mereka dalam masyarakat. Keberhasilan seseorang dalam menjalani kehidupan setengah baya dipengaruhi oleh seberapa baik mereka menguasai tugas-tugas perkembangan pada usia dini, baik dalam kehidupan sosial, profesional, pribadi, dan profesional. Selain itu, pada saat itu atau selama beberapa tahun sebelumnya kehidupan seseorang, akan berdampak pada tingkat kebahagiaan dan kepuasan yang diinginkan mereka. Pada tahap ini, kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas dipengaruhi oleh model peran, kemampuan fisik, keterampilan motorik, keterampilan mental, serta dorongan. Loevinger mengatakan bahwa ada tujuh tingkat penguasaan tugas perkembangan siswa: impulsif, protektif, sadar diri, saksama, mandiri, dan mandiri. Keberadaan seseorang pada titik mana mereka menguasai pekerjaan perkembangan dapat dijelaskan dengan ketujuh tingkatan perkembangan tersebut. Setiap tingkat perkembangan bermula dari tingkat sebelumnya. Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap tugas perkembangan dinilai berdasarkan tingkat kesadaran, integritas, dan

individualitas, serta otonomi. Tingkat perkembangan individu menentukan tingkat pengendalian atas tingkat perkembangan selanjutnya.

### Metode Penelitian

Penulisan artikel ini menggunakan review literatur, yaitu pencarian literatur dilakukan di tingkat nasional dan internasional dengan memakai database misalnya; ScienceDirect, ProQuest, dan EBSCO. Mencari jurnal mengenai karakteristik orang dewasa.

### Hasil dan Pembahasan

Setelah masa remaja, Salah satu aspek rentang kehidupan adalah masa dewasa. Beberapa aspek dapat digunakan untuk memahami apa itu dewasa, seperti:

1. Dari perspektif biologis, masa dewasa didefinisikan sebagai bagian dari kehidupan seseorang yang ditunjukkan oleh mencapai kesiapan tubuh yang ideal serta persiapan untuk replikasi.
2. Dari sudut pandang Dalam hal psikologis, masa dewasa bisa digambarkan sebagai masa di mana tanda-tanda kematangan atau kedewasaan muncul dalam hidup seseorang, seperti:
  - a. Kestabilan emosi adalah kemampuan untuk mengontrol perasaan Anda tanpa cepat sedih, marah, gugup, cemas, maupun frustrasi.
  - b. Sangat memiliki kesadaran realitas, atau kesadaran realitas, yang kuat; dia melamun tidak mudah saat menghadapi kesulitan; dan dia tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas kesalahan orang lain.
  - c. situasi di mana Anda harus menerima pendapat orang lain sambil menerima kegagalan Anda sendiri,
  - d. Kehidupan memerlukan optimisme.
3. Dari perspektif pedagogis, era modern ditandai menggunakan:
  - a. Perasaan bertanggung jawab maupun sensasi tanggung jawab terhadap semua hal yang dia lakukan, serta kepeduliannya untuk memastikan kesejahteraan hidup orang lain serta seseorang sendiri.
  - b. Bertindak sama dengan norma maupun prinsip agama
  - c. Mempunyai pendapatan cukup untuk membiayai dirinya serta keluarganya
  - d. ikut serta dalam aktivitas masyarakat.

Banyak orang menggunakan istilah "dewasa" dalam kehidupan sehari-hari mereka. berdasarkan perkembangan biologisnya, yaitu di atas 18 tahun, tetapi beberapa orang yang mendefinisikan masa dewasa berdasarkan tingkat pemikiran, keyakinan, serta sifat individu juga. Menurut Hurlock (20188), seseorang dianggap dewasa oleh masyarakat yang mencakup lebih dari satu rentang usia, yaitu jika mereka memiliki kemampuan untuk berpikir secara demokratis, bijaksana, dan bertanggung jawab. Periode usia ini dibagi menjadi tiga kategori:

#### 1. Masa Dewasa Awal (Early Adulthood 18/20-40 Tahun)

Masa dewasa awal dimulai saat mencapai usia legal (18-20 tahun) serta berlanjut hingga 40 tahun. Usia ini dianggap sebagai usia yang paling sehat bagi semua orang karena secara biologis berada di puncak pertumbuhan fisik ideal. Menjaga kebiasaan positif akan membantu mempertahankan kesehatan fisik ini. Karena banyaknya masalah yang mereka hadapi pada usia ini, banyak orang yang kurang mampu mengatasi kemalangan. Ini termasuk masalah berikut:

- a. Kesusahan dalam mencari pekerjaan
- b. Sulit untuk menemukan pasangan
- c. keinginannya untuk menikah tetapi kekurangan dana
- d. Masalah yang dihadapi setelah menikah, seperti menjaga keharmonisan keluarga, mengurus anak.

Selama periode ini, seseorang harus menyelesaikan tugas perkembangan berikut:

- a. Memperluas pandangan, pengetahuan, serta pengalaman tentang ajaran agama.

- b. Mulai bekerja di pekerjaan
- c. Menentukan pasangan hidup
- d. Pernikahan dimulai.
- e. Mempelajari cara hidup bersama keluarga
- f. Menjaga dan membesarkan anak
- g. Mengawasi rumah tang
- h. Mengembangkan keterampilan dan kemandirian dalam pekerjaan (pekerjaan)
- i. Mengambil tanggung jawab sosial.
- j. Menemukan bahwa teman kerja dan kelompok sosial menyenangkan.

Data yang dikumpulkan dari observasi menunjukkan bahwa banyak orang yang kurang mampu mencapai kematangan pada masa dewasa awal ini, beberapa juga melakukan tanggung jawab perkembangan dengan baik.

## 2. Masa Dewasa Madya/Setengah Baya (Midle Age 40-60 Tahun)

Saat ini biasanya dimulai pada usia empat puluh tahun dan mencapai usia tertentu enam puluh tahun. Pada usia tersebut, tubuh dan kemampuan indra sudah mulai melemah. Tugas perkembangan pada usia ini termasuk:

- a. Memperbaiki pengalaman dengan mengikuti keyakinan agama
- b. Menjadi warga negara yang memiliki tanggung jawab sosial
- c. Membantu anak-anak muda menjadi orang dewasa yang penuh perhatian dan bahagia.
- d. Memahami serta adaptasi dengan cara aspek fisik (keahlian maupun fungsi)
- e. Mengidentifikasi serta menjaga tingkat produktivitas yang memuaskan di tempat kerja.
- f. Memastikan tanggung jawabnya sebagai orang dewasa.

Pada masa dewasa madya, teori bahwa tubuh mulai melemah sering terjadi. Orang-orang yang berusia dewasa sering mulai kehilangan kemampuan seperti membaca serta mendengar.

## 3. Masa Dewasa Lanjut/Masa Tua (Old Age = 60-Mati)

Periode ini dicirikan oleh kurangnya kekuatan fisik serta mental.. Mereka juga biasanya menurunkan keahlian dalam berinteraksi sosial, berpikir, daya ingat, penglihatan, dan pendengaran. Ini biasanya terjadi pada orang-orang yang tidak cukup pendidikan. Saat Anda kembali ke usia kanak-kanak, saat Anda sangat bergantung pada orang lain dan bergantung pada mereka, sangat mungkin Anda akan mengalami masa pikun. Tugas perkembangan berikut harus diselesaikan:

- a. Lebih terbiasa mengikuti norma atau aturan agama
- b. Mengatasi penurunan kesehatan dan kemampuan fisik
- c. Mengantisipasi masa pensiun sebagai pegawai negeri dan penurunan pendapatan keluarga.
- d. Mengatasi kematian orang yang dicintai
- e. Membangun hubungan dengan orang seumur hidup
- f. Membentuk hubungan yang kuat dengan anggota keluarga

Ketika kita menjalani kehidupan sehari-hari mereka, masalah kesehatan sering terjadi pada orang dewasa lanjut usia, yang menyebabkan mereka tidak dapat menyelesaikan tanggung jawab perkembangan. Ada banyak orang dewasa yang mengalaminya kesulitan menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karena beberapa alasan. Ini termasuk kurangnya:1) tidak ada instruksi tentang pemahaman dan penguasaan tanggung jawab untuk kemajuan, 2) bukan keinginan untuk menjadi lebih tua, 3) mengalami masalah kesehatan, 4) cacat fisik, dan 5) kurangnya kecerdasan. Tugas perkembangan yang tidak dipenuhi dapat menyebabkan perilaku yang menyimpang atau ketidaksesuaian maupun kondisi hidup yang tidak menyenangkan, termasuk:

- a. Bahkan orang yang sudah menikah melakukan zina atau berselingkuh.
- b. Konsumsi Naza atau minuman keras
- c. Mengakhiri hubungan anak serta keluarga istri

- d. Sering mengunjungi tempat hiburan (disko)
- e. Menjadi penyebab kerusakan di lingkungan masyarakat, baik sebagai provokator maupun preman
- f. Melanggar aturan atau kebiasaan masyarakat yang dijunjung tinggi.

Jadi, mempertahankan wawasan, perspektif, dan pengalaman tentang Salah satu tugas perkembangan masa dewasa adalah memantau kesadaran beragama. Perjalanan keagamaan seseorang dipengaruhi oleh sejumlah variabel, di antaranya adalah:

- a. Ada yang menerima keanekaragaman pendidikan agama saat mereka masih kecil, dan ada yang tidak.
- b. Nilai-nilai agama diterapkan secara intensif sehari-hari, baik dalam keluarga, institusi pendidikan, kantor, dan komunitas.
- c. Ada banyak gaya hubungan seksual dengan rekan kerja; beberapa orang taat agama, sementara yang lain tidak melecehkan.
- d. Ada berbagai cara orang menangani masalah kehidupan mereka. Ada orang yang merasa frustrasi atau bahkan depresi, sementara orang lain sabar, yang berarti mereka menahan diri untuk menghadapi situasi tersebut.

Ada banyak jenis orang yang berorientasi pada hidup mereka dengan cara yang berbeda. Ada individu yang bersifat materialistis dan hedonis, yang hidup hanya untuk mendapatkan kepuasan duniawi tanpa mempertimbangkan apa yang haram, halal, atau benar, meskipun ada beberapa yang lebih agamis, yang hidup berdasarkan agama. Dalam aktivitas sehari-hari mereka, orang dewasa sering mulai memperdalam pengetahuan agama mereka untuk menghabiskan masa mudanya dengan baik.

## **KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN MAHASISWA**

### **1. Usia Mahasiswa sebagai Fase Usia Dewasa Awal**

Kennintston (Santrock in Chusaini, 2020) menyatakan bahwa masa remaja adalah masa transisi dari masa muda ke masa dewasa, di mana kondisi pribadi dan keuangan diperpanjang. Kenniston juga menyatakan bahwa kriteria yang sangat penting untuk ditunjukkan awal masa dewasa muda, seperti kemandirian moneter serta kemampuan untuk membuat keputusan sendiri. Lerner (1983: 554) menggambarkan awal tahap dewasa sebagai bagian dari siklus kehidupan.

Fase awal usia dewasa adalah perlunya membuat komitmen melalui pembentukan hubungan interpersonal yang kuat serta berkelanjutan, menurut Erikson (2019). Semua orang harus berhenti berkonsentrasi pada diri mereka sendiri dan lebih berkonsentrasi pada memenuhi kebutuhan orang lain. Perkembangan fase usia dewasa awal memiliki tanda-tanda yang umum (Hurlock, 1991: 247- 252):

- a. Ketika seseorang mulai mengambil kewajiban sebagai orang dewasa, itu disebut sebagai masa dewasa awal, atau masa pengaturan.
- b. Karena mereka akan memiliki anak dan memulai peran baru sebagai orang tua, Usia reproduktif, juga dikenal sebagai usia dewasa awal, adalah periode yang paling produktif untuk memiliki keturunan.
- c. Waktu Bermasalah: Waktu awal dewasa datang dengan masalah terbaru dari masalah yang telah terjadi sebelumnya, seperti masalah yang terkait dengan pernikahan.
- d. Ada peluang untuk ketegangan emosional selama masa dewasa awal, ketika seseorang memasuki dunia baru dengan harapan-harapan, lingkungan, dan masalah.
- e. Ketika sekolah berakhir dan hubungan dengan teman sekelas menjadi lebih lemah, itu adalah masa keterasingan sosial.
- f. Selama masa komitmen, seseorang akan menciptakan gaya hidup yang berbeda dengan menerima tugas dan komitmen baru.

- g. Masa ketergantungan: Banyak orang dewasa awal masih tergantung pada orang lain bahkan setelah mencapai status dewasa dan kemandirian.
- h. Saat nilai berubah, ketika orang dewasa awal berusaha untuk diterima oleh dewa
- i. Waktu untuk menyesuaikan mengadopsi gaya hidup baru
- j. Waktu Kreatif: Waktu dewasa awal merupakan periode kreatif tertinggi.

Ciri-ciri yang disebutkan di atas menunjukkan tahap awal usia dewasa adalah waktu awal kehidupan di mana individu menghadapi banyak usaha, kreativitas, kesulitan, perubahan diri, serta masalah yang datang bersamaan serta lengkap. Sama dengan apa yang diungkapkan Hurlock mengenai perkembangan fase awal usia dewasa, banyak siswa yang dimasukkan dalam fase dewasa awal. Bukan sedikit mahasiswa yang menikah tepat waktu muda. Oleh karena itu, situasi perkembangan ini terjadi pada mereka, meskipun ada beberapa individu yang mengalami masalah yang kompleks pada masa dewasa awal.

## 2. Aspek-aspek perkembangan dewasa awal

Berikut adalah fase perkembangan siswa saat mereka masuk ke umur awal.

### a. Perkembangan fisik

Di satu sisi perkembangan fisik seseorang pada awal masa dewasa adalah puncaknya, tetapi di sisi lain, periode ini cenderung menurun, karena fase awal usia dewasa dianggap sebagai puncaknya dan sebagai penurunannya fisik seseorang, seperti, pendengaran yang dekat tetap serta awal menurun pada akhir fase awal usia dewasa. Orang dewasa sering mengabaikan kesehatan mereka secara sadar atau tidak sadar, seperti merokok dan tidak berolahraga, tetapi kondisi medis mereka dapat diperbaiki dengan menurunkan gaya hidup yang berbahaya, makan makanan yang sehat, serta berolahraga secara teratur.

### b. Perkembangan seksualitas

Adalah sikap serta perilaku seksual yang berubah karena perubahan hormon. Dua aspek, yaitu sikap dan tindakan seksual, dinilai:

- 1) Persepsi dan tindakan seksual yang dianggap heteroseksual: Sebuah pemeriksaan menyeluruh antara tahun 1900-an dan 1980-an menunjukkan beberapa kemajuan signifikan (Darling et al., 1984):
  - a) Semakin banyak kaum muda berhubungan seksual.
  - b) Laki-laki melakukan hubungan seksual lebih sering, tetapi sebagian besar perempuan berhubungan seksual dengan lebih cepat daripada laki-laki.
- 2) Persepsi dan tindakan seksual yang dilakukan oleh individu yang mengidentifikasi diri sebagai homoseksual. Pasangan seksual yang sama dianggap homoseksual. Menurut penelitian baru-baru ini oleh Kinsey dan Hunt, 4% laki-laki dan 3% perempuan yang disurvei menyatakan bahwa mereka merupakan homoseksual. Perilaku seksual secara homoseksual semakin meningkat seiring perkembangan zaman, khususnya dengan kita menjadi bagian dari tren barat. Sebagian besar orang, bagaimanapun, cenderung heteroseksual, yang berarti mereka menyukai orang diskriminasi jenis kelamin.

### c. Perkembangan kognitif

Menurut Shale (2019), tahap-tahap kognitif Piaget menunjukkan bahwa memperoleh informasi baru lebih mudah. Misalnya, selama masa dewasa awal, terjadi pergeseran dari mencari informasi baru ke menerapkan informasi yang telah dipelajari, terutama dalam hal menentukan profesi dan persiapan untuk kehidupan pernikahan serta keluarga.

### d. Perkembangan karier

Pada tahap awal usia dewasa, ada tuntutan pekerjaan terhadap kemampuan yang sangat baik, ini individu harus memenuhi persyaratan pekerjaan serta menyesuaikan mengambil peran baru. Terkadang, Kami menemukan bahwa seseorang telah dipekerjakan tetapi tidak menikmati pekerjaannya. Ini kemungkinan besar karena mereka tidak berhasil menyesuaikan mengambil tanggung jawab baru mereka.

Perkembangan emosi sosial sehubungan dengan pembentukan ikatan sosial dengan lingkungannya, tidak hanya memiliki kemampuan untuk menunjukkan perasaan cinta atau persahabatan pada fase dewasa awal, tetapi menghasilkan hubungan sosio-emosional yang lebih terkait dengan komitmen untuk menunjukkan hubungan serta keinginan mempertahankan melalui pernikahan dan keluarga. Perkembangan sosio-emosional dievaluasi diawal usia dewasa sebagai berikut:

- 1) Selama fase pertama usia dewasa, yaitu menjadi dewasa dan memulai langkah-langkah menuju hidup mandiri, mengembangkan identitas, dan menciptakan keluarga baru, usia dewasa awal melakukan penyeleksian sosial dan emosional, yang berarti apa yang akan mereka bawa dari keluarga aslinya, apa yang ditinggalkan mereka, serta apa yang ingin mereka buat untuk diri mereka sendiri ketika mereka tumbuh menjadi pasangan pernikahan.
- 2) Pasangan baru, atau Pernikahan merupakan fase kedua dalam kehidupan keluarga. Pasangan baru ini dibentuk oleh pernikahan legal antara dua orang orang yang membedakan dari jenis kelamin, keluarga, serta kebudayaan.
- 3) Fase ketiga adalah menjadi bagian dari keluarga. Untuk setelah memasuki tahap ini, orang dewasa harus maju ke generasi berikutnya serta memberi kasih sayang kepada generasi berikutnya. Untuk melewati fase yang rumit ini, diperlukan menghabiskan waktu sebagai orang dewasa dan transformasi menjadi orang tua. Ini juga melibatkan memahami dan mengadaptasi sebagai orang tua yang baik dan contoh bagi anak mereka.

### **3. Tugas-tugas Perkembangan Dewasa Awal**

Tugas-tugas perkembangan di awal masa dewasa diuraikan oleh Havighurst seperti berikut:

#### **a. Memilih pasangan hidup**

Tugas perkembangan yang paling menarik, tetapi juga menakutkan adalah memilih pasangan hidup. Ini karena saat Para calon pasangan siap memilih dan mencari pasangan yang tidak hanya sesuai serta cocok untuk mereka, tetapi juga harus mengadaptasi dengan situasi dan konteks kehidupan masing-masing calon keluarga. Pasangan terutama memilih untuk menikah karena kebutuhan mereka. Kebutuhan setiap orang unik. Beberapa orang lebih suka pasangan yang cocok dengan mereka atau bahkan bertentangan dengan mereka, tetapi kebanyakan orang memilih pasangan dengan karakteristik yang sama. Istilah "kontras menarik" atau biasanya "daya tarik lawan jenis" digunakan dalam pernikahan yang dimaksudkan untuk melengkapi satu sama lain. Pasangan ini memiliki peran dominan (memberikan perhatian, cinta, dan perlindungan), tetapi juga memiliki peran submisif.

Sangat penting untuk memahami bagaimana sifat berbeda dan saling melengkapi. Menurut standar, kebudayaan sangat memengaruhi pilihan pasangan hidup. Dua contoh bagaimana kebudayaan mempengaruhi penentuan pasangan hidup adalah: pertama, kebudayaan menentukan karakteristik yang menarik orang lain tertarik pada orang yang memenuhi kriteria tersebut. Kedua, kebudayaan membentuk "idealisasi pasangan" dalam pikiran seseorang, sehingga bahkan jika seseorang tidak menemukan individu yang memenuhi syarat tersebut, Dia akan menerapkan standar tersebut pada individu yang memenuhi kriteria tersebut.

#### **b. Belajar hidup dengan pasangan nikah**

Pada umumnya, ini berkaitan dengan belajar untuk mengungkapkan serta mengendalikan perasaan yang dimiliki oleh setiap partner, seperti marah, senang, benci, dan cinta, agar seseorang dapat menjalani hidup yang menyenangkan dan damai dan senang bersama pasangannya. Untuk mencapai kebahagiaan secara biologis, khususnya dalam hal menjalin hubungan seksual, biasanya mudah dan menyenangkan. Sebaliknya, Dependensi emosional pada orang tua biasanya lebih sulit dan tertutup daripada orang lain. Ini akan memberi jalan lebih berwarna. peran suami istri, yang

biasanya membutuhkan banyak adaptasi dan pembelajaran untuk membuat keluarga yang bahagia dan aman.

**c. Memulai hidup berkeluarga**

Pasangan muda tersebut akan mengalami beberapa pengalaman baru, seperti interaksi sosial dengan keluarga, hubungan seksual pertama, hamil, memiliki anak, dan sakit pasangan, terutama pada awal pernikahan. Sebagai contoh, Havighurst menguraikan tugas perkembangan dengan mempertimbangkan berbagai perspektif:

1) Sifat tugas.

Bagi pasangan yang baru menikah, memiliki anak adalah tanda kesuksesan pernikahan mereka. Kesuksesan anak pertama mereka juga cenderung merupakan tanda kesuksesan anak-anak berikutnya.

2) Dasar biologis

Tugas mengandung anak pertama merupakan bagian dari proses biologis yang sama seperti melahirkan anak.

3) Dasar psikologis

Secara psikologis, menjadi ayah dan ibu bagi anak-anak adalah tugas yang ingin dicapai oleh kedua belah pihak. Jika seorang wanita takut atau tidak senang dengan gagasan kehamilan, dia akan menghadapi tantangan, tetapi jika dia melihat peran ibu dengan senang hati. Tugas tersebut akan cukup mudah sebagai pemenuhan peran seksnya.

4) Dasar budaya

Kehamilan adalah masalah potensial dari perspektif budaya.

5) Implikasi pendidikan dan sosial

Untuk mencapai bagian dari pekerjaan perkembangan ini, suami dan istri perlu memahami sikap dan peran mereka, serta tanggung jawab yang sepenuhnya digunakan untuk menjalani kehidupan keluarga dan mengandung. Jumlah buku yang digunakan untuk memberikan pengetahuan ini semakin meningkat untuk Anak-anak muda dan pelajaran untuk calon ayah serta ibu.

**d. Memelihara anak**

Dengan menjadi ibu dan ayah, tanggung jawab, tugas, dan peran sebagai pasangan menjadi lebih besar, dan bentuk manusia yang baru muncul sebagai bagian dari keluarga mereka. Mereka harus dididik untuk memenuhi berbagai kebutuhan fisik dan biologis serta memberikan penuh perhatian pada anak agar dia berkembang sepenuhnya sesuai kemampuan dan karakteristiknya.

**e. Mengelola rumah tangga.**

Keahlian umum, fisik dan mental, sangat penting penting untuk kehidupan keluarga; kemampuan untuk mengawasi rumah tangga berdasarkan fungsinya, tanggung jawab, dan kewajibannya sebagai orang tua atau pasangan.

**f. Mulai bekerja**

Pria dewasa awal berbeda dengan wanita dewasa awal yang, ketika mereka menghadapi tuntutan pekerjaan, biasanya kurang aktif. Mereka cenderung mulai memperhatikan dan mempertimbangkan tugas perkembangan ini, bahkan seringkali mengalihkan perhatian dari tanggung jawab tambahan, seperti menunda untuk mencari pasangan hidup.

**g. Bertanggung jawab sebagai warga Negara**

Orang-orang mulai menunjukkan kepedulian ras atas kesejahteraan orang lain, keluarga, tetangga, komunitas, negara, atau partai politik. Karena banyaknya orang yang memulai karier mereka di masyarakat, orang muda jarang berpartisipasi telah berpartisipasi dalam organisasi dewasa sebelumnya berusia 25 maupun 30 tahun. Ini karena sulit bagi mereka untuk mempunyai waktu untuk berpartisipasi dalam organisasi maupun berpartisipasi dalam aktivitas politik dan kewarganegaraan.

**h. Menemukan kelompok sosial yang serasi**

Dalam peran pasangan, mereka mencari teman baru, orang yang seumur dengan mereka dan berbagi minat, dan dengan orang-orang ini mereka dapat membangun kehidupan sosial baru yang dapat bertahan selama kurang lebih empat puluh tahun. Faktanya, banyak orang yang mengalami kesulitan saat menjadi dewasa muda untuk memilih pasangan hidup dan menjalani kehidupan berumah tangga. Salah satu potensi penyebab kegagalan hubungan rumah tangga merupakan ketidakmampuan untuk mengelola rumah tangga dengan baik. Selain itu, ada komponen tambahan yang dapat memiliki dampak, seperti pekerjaan yang tidak untuk memenuhi kebutuhan keluarga barunya.

### **Kesimpulan**

Pada masa dewasa, seseorang mulai menyesuaikan diri dengan kebiasaan baru dan harapan sosial. Saat ini, seseorang harus memulai kehidupannya dengan menjalankan dua tanggung jawab: menjadi suami atau istri dan bekerja. Masa dewasa seseorang juga disebut sebagai masa sulit karena mereka diharuskan untuk meninggalkan ketergantungan mereka terhadap anak-anak mereka dan berusaha untuk menjadi individu yang independen. Manusia pasti telah mengalami banyak hal luar biasa selama hidupnya. Bagaimana seseorang menangani penyelesaian menunjukkan bagaimana ia menyelesaikan tugas perkembangan.

### **Daftar Pustaka**

- Yudrik Jahja, (2020) Psikologi Perkembangan, (Jakarta PT. Kharisma Putra Utama, 2011), hal 245.
- Ali, Nurdin, dkk. 2023. Pengantar Ilmu Komunikasi. Sidoarjo: CV. Mitra Media. (3)
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV
- Monks. dkk. 2019. Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai
- Bagiannya. (2023) Jogjakarta: Gajah Mada University Press. (5) Hurlock, Elizabeth B. 1980. Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekata
- Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Gramedia. (6) Agoes, Dariyo. (2023). Psikologi Perkembangan Dewasa Muda. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Patricia H.Miller. (2023). Theories of Developmental Psychology (Third edit). University of Florida W.H.freeman and Company.
- Havighurst, J (2019): Alih Bahasa: Firmansyah. Perkembangan manusia dan pendidikan. Bandung: Jemmars
- Papalia, Diane E. Papalia, Sally Wendkos, dan Ruth Duskin Feldman. 2019. Human Development. Terjemahan: Brian Marwensdy. (Jakarta: Salemba Humanika).
- Jahja, Yudrik. 2021, Psikologi Perkembangan. Jakarta: Prenada Media,
- Paso, M., & Papatungan, F. (2021). Developmental Stage Criteria. Journal of Education and Culture (JEaC), 1(1), 1-7.